

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Uji diagnostik Lipoarabinomannan (LAM) urin mempunyai sensitivitas 43%, pada pasien terduga tuberkulosis paru pasien HIV/AIDS.
2. Uji diagnostik Lipoarabinomannan (LAM) urin mempunyai spesifisitas 50%, pada pasien terduga tuberkulosis paru pasien HIV/AIDS.
3. Uji diagnostik Lipoarabinomannan (LAM) urin mempunyai nilai prediksi positif 65%, pada pasien terduga tuberkulosis paru pasien HIV/AIDS.
4. Uji diagnostik Lipoarabinomannan (LAM) urin mempunyai nilai prediksi negatif 29% pada pasien terduga tuberkulosis paru pasien HIV/AIDS.
5. Uji diagnostik Lipoarabinomannan (LAM) urin mempunyai akurasi 45% pada pasien terduga tuberkulosis paru pasien HIV/AIDS.

6.2. Saran

1. Perlu penelitian lanjutan dalam penentuan faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil pemeriksaan Lipoarabinomannan (LAM) urin seperti hemoglobin, albumin dan jumlah CD4.
2. Perlu penelitian lanjutan dalam kombinasi pemeriksaan LAM urin terhadap pemeriksaan diagnostik lainnya seperti BTA sputum, Kultur sputum maupun GeneXpert.